

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembelajaran, siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada siswa yang karakternya sudah memang di tanam oleh keluarganya, sehingga guru tinggal memperdalamnya saja dan masi ada perilaku yang sangat minim atau rentan dan tidak pernah di arahkan karena kedua orangtuanya sibuk pada pekerjaannya masing-masing, sehingga tidak ada waktu untuk berkomunikasi atau mengarahkannya. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, perilaku, budi pekerti, kekuatan mental, sikap, jiwa dan raga seorang anak. Tujuan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu ada 3 (1) Menciptakan pendidikan untuk menanamkan moral, budi pekerti yang sopan dari siswa, (2) Mendorong kecerdasan intelektual siswa, dan (3) Memperoleh kesehatan jiwa dan raga siswa.

Pendidikan merupakan peran penting bagi siswa, untuk menciptakan siswa yang berkarakter. Pendidikan merupakan suatu tahapan pembelajaran dimana siswa akan dibimbing untuk memiliki karakter yang baik, bermoral dan memiliki pengetahuan yang luas. Maka dari itu seorang guru pendidik sangat berperan penting dan berperan utama dalam mendidik dan menilai siswa untuk mencapai siswa yang bermoral dan berkarakter.

Pada UU No. 14 Tahun 2005 Pasal (1) ayat 1 menjelaskan pengertian guru yaitu sebagai seseorang yang memberikan pendidikan secara profesional untuk mengajarkan, mengarahkan, membimbing, mendidik, melatih, menilai dan memberikan evaluasi pada siswa baik tingkat pendidikan usia dini, pendidikan dasar, menengah dan atas serta pendidikan formal dan non formal.

Nurgiyantoro (2009 : 320) menyatakan bahwa moral biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku yang sopan santun pergaulan.

Secara umum nilai moral mengajarkan tentang baik buruk yang diterima berupa perbuatan, sikap, kewajiban, ahlak, budi pekerti, susila dan sebagainya (KBBI, 2015). Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan

makna yang disarankan lewat cerita (Nurgiyantoro (2009 : 321). Hal ini berarti pengarang menyampaikan pesan-pesan moral kepada pembaca melalui karya sastra baik penyampaian secara langsung maupun tidak langsung.

Pemilihan cerpen “Yang Lahir Hilang Menangis” karya Alda Mushi sebagai bahan penelitian karena hasil Karya Alda Mushi belum banyak diteliti dan ceritanya banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Cerita remaja yang menampilkan aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai moral yang dimaksud.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahawa peran guru sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan nilai moral dan karakter terhadap siswa. Siswa tersebut akan berhasil ketika seorang guru dapat membimbing , mengarahkan serta mendidik yang tepat saat mengajar disekolah, serta guru memahami benar perannya sebagai seorang pendidik. Selain itu motivasi sangat berguna bagi siswa agar dapat terangsang jika seorang guru secara terus-menerus memberikan rangsangan atau motivasi yang tinggi kepada siswa. Oleh sebab itu, dengan adanya permasalahan ini, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul nilai moral pada kumpulan cerpen “Yang Lahir Hilang Menangis” Karya Alda Mushi dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di Kelas VIII SMP PANGERAN ANTASARI MEDAN.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai moral direpresentasikan dalam buku kumpulan cerpen “YANG HILANG DAN MENANGIS”
2. Bagaimana relevansi buku kumpulan cerpen “YANG HILANG DAN MENANGIS “ sebagai bahan ajar di kelas VIII Pangeran Antasari”?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui nilai moral yang dipresentasikan dalam buku kumpulan cerpen “YANG HILANG DAN MENANGIS”
2. Untuk mengetahui relevansi buku kumpulan cerpen “YANG HILANG DAN MENANGIS” sebagai bahan ajar di kelas VIII Pangeran Antasari”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dicapai, pihak-pihak berikut diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai nilai-nilai moral yang sangat berpengaruh pada pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan moral siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti : Sebagai penerapan ilmu pengetahuan serta untuk menambah wawasan dan pengalaman yang baik sebagai calon pendidik.
 - b. Bagi Guru : Meningkatkan dan menerapkan nilai-nilai moral pada pendidikan yang lebih inovatif
 - c. Bagi Siswa :
 1. Meningkatkan moral pada siswa
 2. Siswa semakin taat terhadap nilai-nilai moral
 3. Siswa semakin paham betapa penting adanya moral yang sangat berpengaruh di kehidupan sehari-sehari, dilingkungan baik di keluarga.